

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perilaku pemimpin (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
- b. Motivasi kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:

Perilaku pemimpin dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Grapari Telkomsel kota kupang. Artinya bahwa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pemimpin dan motivasi kerja semakin baik maka kinerja karyawan akan semakin meningkat pada Grapari Telkomsel kota kupang.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, yang dilakukan Robbins dan Jughe (2008) dengan judul Analisis Pengaruh Perilaku pemimpin dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Pada Grapari Telkomsel yang menyatakan bahwa perilaku pemimpin dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Grapari Telkomsel kota kupang perilaku pemimpin yang di miliki saat ini karna memiliki pengaruh perilaku pemimpin yang meningkatkan kinerja karyawan. Riadiningsig dan Pujiastuti (2007) mengemukakan bahwa pemimpin adalah hubungan pertukaran yang saling menguntungkan antara pemimpin dan karyawan. Pemimpin dan karyawan bersama-sama menetapkan target dan pengkargaan yang akan diterima oleh karyawan pada target tersebut dicapai.
2. Grapari Telkomsel kota kupang memberikan pekerjaan yang membutuhkan kerja sama tim, guna meningkatkan kemampuan karyawan untuk bekerja sama. Menurut Robins dan Judge (2008:406) tim kerja (*work team*) kelompok yang usaha-usaha individualnya yang menghasilkan kinerja lebih tinggi dari pada jumlah masukan individual. Dengan demikian, pemimpin dalam membentuk tim kerja karyawannya harus melakukan seleksi anggota tim kerja, melakukan pelatihan kerja untuk melihat kemampuan karyawan serta kekurangan karyawan yang dapat diperbaiki, dan kerja tim juga membutuhkan penghargaan atas kinerjanya untuk meningkatkan gairah kerja karyawan. Diharapkan pemimpin juga dapat mengoptimalkan pemberian pengaruh terhadap kinerja tim untuk mencapai target yang telah di tetapkan sehingga keryawan lebih termotivasi untuk memberikan kinerja secara optimal.